

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada efektivitas kurikulum 2013 untuk meningkatkan akhlak siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam..

Penelitian yang akan saya lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Gunawan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh)”¹.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

Menurut Sugiono yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.²

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian ini digunakan untuk untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut.

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 8-9.

Menurut Myers dalam Sarosa, studi kasus didefinisikan sebagai “penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari permasalahan dalam konteksnya.”³

Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Efektivitas Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 4 Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran, peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Sebagaimana dinyatakan oleh Afifudin dan Beni Ahmad Saebani menjelaskan: “Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan

³Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 116.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta,2002), 11.

penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan.”⁵

Menurut Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat untuk mengumpulkan data.⁶

Oleh karena itu, sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi. Pada penelitian ini peneliti memiliki peran, peneliti sebagai instrumen dan Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati bagaimana Efektivitas Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 4 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang di gunakan oleh peneliti, yaitu MAN 4 Kediri. MAN 4 Kediri merupakan Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah, yang mengalami perkembangan cukup pesat dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang sederajat di kabupaten Kediri.

⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

⁶Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

Tempatnya di Jl. Melati no. 14 Dsn. Krecek Ds. Krecek Kec. Badas Kab. Kediri Telp/Fax.: 0354 – 395260 Kode Pos: 64218 E-mail man4kediri@gmail.com

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kediri terletak di kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kodya Kediri dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga pendidikan. Sebab, situasi dan kondisi disekitarnya amat mendukung bagi ketenangan berlangsungnya proses belajar mengajar. Letaknya relatif jauh dari dari keramaian arus lalu lintas kendaraan besar dan mudah dijangkau. Di seputar lokasi juga sudah ada lembaga-lambaga sekolah lainserta masjid. Disebelah timur lembaga pendidikan MAN 4 Kediri ada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, ada lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan ada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci. Selain data atau informasi yang diperoleh melalui informan, data juga diperoleh melalui observasi dan

dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk dari data-data tertulis, foto, maupun data statistik.

Dari data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data dapat diperoleh yaitu dari kepala sekolah, para guru, dan juga bersumber dari dokumentasi yang relevan di MAN 4 Kediri.

Dalam penelitian menurut Suharsimi dan Arikunto “sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.”⁷

Sedangkan menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Suharsimi “adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.”⁸ Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif diperlukan objek yang dipilih sebagai instrument yang benar-benar dapat memberikan informasi yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁸ Ibid., 113.

dibutuhkan oleh peneliti. Adapun komponen dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁹

Sedangkan menurut Meleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”¹⁰

Dalam penelitian ini, wawancara akan saya tujukan kepada Guru mata pelajaran Al Qur'an hadits, waka kurikulum, dan beberapa guru.

2. Observasi

Metode observasi oleh Arikunto dijelaskan sebagai “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.¹¹

Metode observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

¹⁰Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011), 135.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Mangemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

Penelitian menggunakan metode observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri. Data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung adalah terjun ke lapangan.

3. Dokumentasi

“Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹²

Pada teknik dokumentasi hal-hal yang perlu dikemukakan adalah tentang penjelasan mengenai apa dan bagaimana cara menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terdapat di tempat atau lokasi penelitian, dan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip atau catatan lain.

F. Analisis Data

Moh Kasiran dalam bukunya mendefinisikan kata *analysis* berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *ana* dan *lysis*. *Ana* berarti atas (above), *lysis* berarti memecahkan atau menghancurkan, sedangkan secara *definitive* adalah *analysis is a process of resolving data into its constituent components*

¹²Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

to reveal its charestic elements and structur. Agar data dapat dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah “proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan”.¹⁴

Tujuan pokok dari reduksi data selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam fokus penelitian, dimana dalam fokus penelitian inilah permasalahan penelitian berada.

Reduksi data juga merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Disini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat

¹³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2008), 353.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Menurut Andi Prastowo “penyajian disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.”¹⁵

Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3) Penarikan Kesimpulan

“Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.”¹⁶ Dalam hal ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga peneliti mencari kejelasan. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁷

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

¹⁶ Ibid., 244.

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

2. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan narasumber.
3. Mempertegas keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Maksud dari kredibilitas yakni untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.¹⁸

Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan peneliti akan memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2) Ketekunan Pengamatan

¹⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*(Bandung: Trasiu,1996), 105.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Selain itu menurut Sugiyono yang di kutip oleh Andi Praswoto ketekunan pengamatan adalah “cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan”.¹⁹

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan efektivitas kurikulum 2013 dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 4 Kediri.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Tujuan penggunaan teknik ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 268

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, “yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data.”²⁰

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada enam kegiatan dan satu pertimbangan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyipkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian.²¹

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen.

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 144.

²¹ *Ibid.*, 144-148.

3. Tahap analisis data

Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.